

Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat) Volume 2, Nomor 3, Mei 2024

ISSN: 2986-7819

PENGADAAN POJOK BACA DI PESANTREN IMAM ASY-SYAAFI' TEPPO KABUPATEN MAJENE: GERBANG ILMU UNTUK GENERASI QURANI

PROVISION OF READING CORNER AT IMAM ASY-SYAAFI' TEPPO ISLAMIC BOARDING SCHOOL, MAJENE DISTRICT: THE GATEWAY OF KNOWLEDGE FOR THE QURANIC GENERATION

Nurul Annisa Ibrahim¹, Emelia Mustika Efendi², *Munir³, Hasriani G⁴, Rahmad Risan⁵

1,2,3,4,5 Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*email munir@unm.ac.id

Abstrak: Artikel ini membahas tentang sebuah proyek pengadaan pojok baca para santri pesantren Imam Asy-Syaafi'i di Teppo, Kabupaten Majene yang bertujuan untuk memotivasi dan mewadahi minat dan bakat para santri sehingga tercipta generasi yang baik, memiliki pemahaman mendalam dan menerapkan nilai-nilai serta ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui metode yang terdiri dari observasi, identifikasi kebutuhan mitra, perancangan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada pelaksanaan proyek ini, tim pengabdi memberikan kontribusi dengan menyediakan fasilitas berupa 200 buku dan 5 rak buku yang diantaranya adalah buku bacaan anak-anak yang terdiri atas berbagai macam jenis yang bertemakan ajaran keislaman. Selain buku bacaan, terdapat pula AL-Qur'an dan buku Igro'. Pengadaan pojok baca dirangkaikan dengan proyek berupa kegiatan lomba untuk memberikan akses pendidikan tambahan kepada anak-anak dan santri di pesantren, mengembangkan minat membaca, dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan keterampilan melalui lomba-lomba tersebut. Dengan adanya proyek pengadaan pojok baca serta lomba yang diselenggarakan tim pengabdi dapat disimpulkan bahwa proyek ini memberikan dampak positif bagi pemahaman dan pengembangan nilainilai agama bagi mitra serta mendapatkan respons yang positif yang dapat dilihat melalui antusiasme para peserta didik dalam memanfaatkan buku-buku bacaan yang terdapat pada pojok baca serta dalam berpartisipasi mengikuti berbagai macam lomba.

Kata Kunci: Pojok Baca, Generasi Qur'ani

Abstract: This article discusses a project to provide a reading corner for the students of the Imam Asy-Syaafi'i Islamic boarding school in Teppo, Majene Regency which aims to motivate and accommodate the interests and talents of the students so as to create a good generation, who have a deep understanding and apply the values and the teaching of Al-Qur'an in everyday life. In implementing this project, the service team contributed by providing facilities in the form of 200 books and 5 bookshelves, including children's reading books consisting of various types with Islamic teachings. Apart from reading books, there are also Al-Quran and Igro' books. The provision of a reading corner is coupled with a project in the form of competition activities to provide access to additional education for children and students in Islamic boarding schools, develop interest in reading, and provide opportunities for them to develop skills through these competitions. With the project of providing a reading corner and competitions organized by the service team, it can be concluded that this project has had a positive impact on the understanding and development of religious values for partners and has received a positive response which can be seen through the enthusiasm of the students in using the reading books provided. found in the reading corner as well as participating in various competitions.

Keywords: Reading Corner, Qur'ani Generation

Received	Revised	Published
20 April 2024	10 Mei 2024	15 Mei 2024

Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan kitab suci Umat Islam yang berisi petunjuk dan pedoman hidup bagi umat manusia untuk menjalani hidup dan kehidupan ini sesuai dengan ketentuan Allah Swt. Dan untuk memahami aturan hidup yang tercantum dalam Al-Qur'an tidak ada cara lain kecuali dengan mempelajarinya seperti membaca dan mengkaji isi kandungannya.

Menerapkan Al-Qur'an dalam kehidupan sangatlah penting karena Al-Qur'an merupakan pedoman untuk mencapai kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat. Dengan demikian Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi umat manusia yang meliputi seluruh aspek kehidupan, karena Al-Qur'an dan hidup adalah sebuah khasanah yang komplit yang jika difahami oleh semua orang akan membuat kehidupan di dunia ini menjadi harmonis.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa generasi qur'ani yaitu generasi atau angkatan yang hidup dan menjalani kehidupan sebagai pengamal Al-Qur'an, yang menjunjung tinggi nilai-nilai Al-Qur'an, berpegang teguh terhadap Al-Qur'an serta bangga terhadap Al-qur"an. Generasi Qur'ani diberdayakan oleh pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam untuk menghadapi berbagai tantangan kontemporer. Mereka mampu melihat relevansi ajaran Qur'an dalam konteks teknologi, globalisasi, dan perubahan sosial yang cepat. Untuk mendapatkan generasi yang baik salah satunya dengan membimbing mereka agar memiliki pemahaman mendalam dan menerapkan nilai-nilai serta ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari mereka. Generasi Qur'ani adalah generasi yang tumbuh dengan landasan moral dan etika yang kuat berdasarkan ajaran-ajaran Islam, sehingga mereka menjadi individu yang berakhlak mulia, peduli terhadap sesama, dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Dengan memahami dan mengaplikasikan ajaran-ajaran Qur'an, generasi selanjutnya memiliki potensi untuk menjadi pemimpin berkualitas yang berkontribusi positif dalam masyarakat. Dalam era yang kompleks ini, pendidikan generasi Qur'ani memiliki peran penting dalam membentuk masa depan yang lebih baik, di mana nilai-nilai agama dan etika terkini berpadu harmonis untuk menciptakan individu yang peduli, beretika, dan siap menghadapi tantangan dunia modern. Olehnya itu, selain itu perlu tercipta lingkungan pertemanan yang kondusif bagi anak-anak untuk belajar dan memahami Al-Qur'an. Ini dapat dilakukan melalui pemilihan lingkungan yang dapat berinteraksi langsung dengan Al Qur'an, membaca dan menghafal Al-Qur'an bersama-sama, serta membahas ayat-ayat Al-Qur'an. Salah satu cara menciptakan lingkungan yang berinteraksi langsung dengan Al-Qur'an adalah pengadaan pojok baca di lingkungan sekolah atau pesantren.

Pesantren Imam Asy-Syaafi'i merupakan pesantren yang teletak di Kabupaten Majene Sulawesi Barat. Di pesantren ini tim pengabdi melaksanakan kegiatan yang disebut proyek pengadaan pojok baca dengan tujuan untuk memberikan perhatian mendalam dan dukungan yang dibutuhkan agar para santri yang ada di pesantren tersebut semakin termotivasi dan terwadahi untuk mengasah minat dan bakatnya sehingga tercipta generasi yang baik, memiliki pemahaman mendalam dan menerapkan nilai-nilai serta ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Metode

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan proyek ini merupakan langkah-langkah strategis yang dirancang untuk mencapai tujuan utama tim, yaitu membentuk dan mengembangkan "Pojok Baca: Pintu Ilmu bagi Generasi Qur'ani". Pada bagian ini, tim menjelaskan secara rinci tentang pendekatan, dan prosedur yang digunakan dalam mengimplementasikan proyek ini yaitu:

(a) Observasi

Proyek ini menerapkan pendekatan penelitian tindakan (action research) yang memungkinkan tim untuk terlibat secara aktif dalam proses perubahan dan pengembangan Pojok Baca. Pendekatan ini memungkinkan kami untuk mengidentifikasi masalah, merancang solusi dan mengevaluasi dampak perubahan yang diterapkan. Dengan demikian, tim dapat memastikan bahwa setiap langkah yang diambil sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi Generasi Qur'ani.

(b) Identifikasi Kebutuhan

Langkah awal dalam proyek ini adalah melakukan survei dan wawancara dengan pihak pondok pesantren untuk mengidentifikasi kebutuhan mereka terkait literasi dan akses ke sumber-sumber ilmu. Hasil dari tahap ini membantu tim dalam merancang Pojok Baca yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka.

(c) Perancangan Pojok Baca

Setelah mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan dan harapan target tim pelaksana, selanjutnya tim merancang Pojok Baca yang ramah anak dan sesuai dengan nilai-nilai Qur'ani. Ini melibatkan pemilihan buku dan dekorasi yang relevan dengan tema Islami.

(d) Pelaksanaan Proyek

Proses pelaksanaan proyek sendiri dirangkaikan dengan pelaksanaan lomba-lomba yang bertujuan untuk membangun motivasi dan semangat para santri. Lomba yang diselenggarakan berupa lomba Adzan, menyusun huruf Hijaiyah, dan lomba mewarnai. Setelah kegiatan lomba terselenggara, tim kemudian melanjutkan pada kegiatan inti yaitu *launching* Pojok Baca yang dibuka oleh donatur proyek, dalam hal ini ketua DPW BKPRMI Sulawesi Barat.

(e) Evaluasi dan Penilaian

Proyek ini akan dievaluasi secara berkala oleh pihak donatur untuk mengukur dampaknya terhadap generasi Qur'ani. Hasil evaluasi ini membantu khususnya pihak DPW BKPRMI Sulawesi Barat untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan dan peningkatan lebih lanjut.

Hasil dan Pembahasan

Pojok baca yang dibangun pada pesantren Al-Imam Asy-Syafi'i ini akan diisi dengan berbagai buku yang dibeli dan disumbangkan oleh donatur dari proyek kali ini. Jenis buku yang akan diletakkan pada Pojok Baca ini beragam, mulai dari buku untuk peserta didik sendiri seperti buku-buku cerita yang terinspirasi oleh kisah-kisah inspiratif Nabi sampai Juz Amma dan Buku Iqra. Buku-buku yang dihadirkan pada Pojok Baca ini bisa menjadi salah satu alternatif kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik.



Gambar 1. Pojok Baca dilengkapi dengan buku bacaan islami

Adapun jenis buku yang disediakan pada rak buku tersebut seperti yang disampaikan sebelumnya, beragam. Khusus untuk peserta didik, tim pengabdi menyediakan Juz Amma dan Iqro yang bisa digunakan untuk melaksanakan kegiatan literasi Al-Quran. Selain itu, ada juga buku-buku cerita yang temanya tidak jauh dari kisah-kisah teladan dan inspiratif yang dimiliki oleh para Nabi dan Rasul. Ustadz dan Ustadzah yang mengajar di pesantren tersebut pun difasilitasi dengan buku-buku yang dapat mereka gunakan untuk memaksimalkan proses pembelajaran.

Selain melaksanakan pengadaan Pojok Baca di pesantren tersebut, tim juga mengadakan beberapa lomba untuk peserta didik yang ada di pesantren tersebut dalam rangka peresmian Pojok Baca sebelum diresmikan langsung oleh ketua BKPRMI Majene selaku donatur dari pengadaan Pojok Baca ini. Lomba yang diadakan adalah lomba mewarnai, menyusun huruf Hijaiyah, dan lomba adzan yang diikuti oleh peserta didik laki-laki. Lomba mewarnai mengusung tema alam dan sekitarnya. Para peserta mewarnai gambar sesuai dengan kreativitas mereka masing-masing. Untuk peserta lomba puzzle huruf hijaiyah, mereka harus menyusun huruf hijaiyah dengan cepat dan tepat. Sementara untuk lomba azan, para peserta dinilai berdasarkan kriteria tertentu, seperti pelafalan, suara dan sebaigainya.



Gambar 1. Pemenang Lomba mewarnai dalam proyek pengadaan pojok baca

Peresmian untuk Pojok Baca dilakukan oleh ketua BKPRMI Majene yang menyempatkan diri untuk hadir di pesantren. Setelah agenda acara peresmian Pojok Baca, kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pemberian hadiah bagi para pemenang lomba yang

dilaksanakan sebelumnya. Tidak hanya mereka yang menang lomba, seluruh peserta didik yang mengikuti kegiatan lomba juga turut diberikan hadiah atau bingkisan.

Dalam pelaksanaan proyek Pojok Baca di pesantren Al-Imam Asy-Syafi'i ini dapat disaksikan dengan jelas antusias para peserta didik yang melihat begitu banyak buku yang dipajang dan tersusun rapi di rak yang telah disediakan. Mereka begitu semangat untuk membaca berbagai macam buku bacaan. Antusiasme dari para peserta didik menjadi kesenangan dan kebanggaan tersendiri bagi tim selaku pihak penyelenggara karena kegiatan ini mampu memberikan manfaat yang signifikan bagi para peserta didik yang ada disana. Tidak hanya dalam menganggapi pengadaan Pojok Baca, namun para peserta didik juga begitu antusias dalam mengikuti lomba.

Kesimpulan

Kegiatan Proyek Kepemimpinan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat dengan mengadakan Pojok Baca untuk kegiatan literasi Al-Quran ini telah terlaksana agar penanaman nila-nilai dan agama dan budi luhur yang terkandung pada Al-Quran bisa dilaksanakan secara maksimal. Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di kota Mamuju, Sulawesi Barat tepatnya pada pondok pesantren Al-Imam Asy-Syafi'i bisa ditarik sebuah kesimpulan terhadap beberapa hal sebagai berikut :

- 1. Kegiatan literasi khususnya literasi Al-Quran masih cukup minim terlaksana pada beberapa instansi pendidikan meskipun fakta bahwa urgensi dari kegiatan ini bisa terbilang penting bagi para generasi muda.
- 2. Program Proyek Kepemimpinan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk mengadakan Pojok Baca Al-Quran ini dilakukan agar peserta didik yang menempuh pendidikan mereka pada pesantren Al-Imam Asy-Syafi'i ini bisa menerima ilmu dan pelajaran seputar agama dan Al-Quran lebih beragam.
- 3. Dengan adanya buku seperti Juz Amma, Iqra, dan berbagai kisah teladan Nabi dan Rasul serta buku dongeng yang berwarna warni, rasa ingin tahu dan minat literasi mereka bisa lebih meningkat. Para Ustadz dan Ustadzah yang menjadi tim pengajar pada pondok pesantren tersebut juga bisa memiliki media ajar yang lebih beragam lagi dengan adanya buku-buku tersebut.
- 4. Dengan adanya proyek pengadaan pojok baca serta lomba yang diselenggarakan tim pengabdi dapat disimpulkan bahwa proyek ini memberikan dampak positif bagi pemahaman dan pengembangan nilai-nilai agama bagi mitra serta mendapatkan respons yang positif yang dapat dilihat melalui antusiasme para peserta didik dalam memanfaatkan buku-buku bacaan yang terdapat pada pojok baca serta dalam berpartisipasi mengikuti berbagai macam lomba.

Referensi

Ariefky, H. (2020). Implementasi Program Literasi Alquran di Sekolah Dasar Swasta Islam Al-Amjad Kota Medan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

Fauziyah, L. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Pojok Baca terhadap Pembiasaan Budaya Literasi di Kelas VA MIN 3 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. Education.

Savitra, N. (2022). Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Kelas VA Pada MIN 4 Banda Aceh (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).